

## Peranan Karang Taruna dalam Pengembangan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh

Nurhayati  
[nurhayatieti383@gmail.com](mailto:nurhayatieti383@gmail.com)  
Seflidiana Roza  
[seflidianar@gmail.com](mailto:seflidianar@gmail.com)  
Rudi Hartono  
[rh620954@gmail.com](mailto:rh620954@gmail.com)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

### Abstraksi

Studi ini menyelidiki peran karang taruna dalam perkembangan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan diambil dari sumber data primer. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan enam informan dari Karang Taruna Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna memiliki beberapa peranan salah satunya dalam pengembangan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh. Karang taruna merupakan titik tumpu dalam pengembangan Nagari Koto Laweh dengan adanya karang taruna dapat membantu kesejahteraan masyarakat dengan mengadakan bimbingan terhadap masyarakat. Lembaga karang taruna di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh sangat membantu dalam pengembangan nagari dengan mengadakan ronda malam dan meningkatkan pelatihan-pelatihan dibidang kesenian. Selain itu, terdapat faktor pendukung dan penghambat peranan karang taruna tersebut, yaitu kesadaran akan mengembangkan yang perlu ditingkatkan di Nagari Koto Laweh serta dari pemerintahan nagari seperti penyediaan fasilitas dan pembiayaan.

**Kata Kunci :** Peranan Karang Taruna; Pengembangan Nagari

### Abstract

*The purpose of this study is to ascertain how Karang Taruna contributed to the growth of District IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh. Data for this study was gathered through observation, interviews, and recording using a qualitative descriptive research design. Primary data sources were used to acquire the qualitative data used in this investigation. This study employed qualitative descriptive data analysis. Six informants from Karang Taruna District IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh were employed in this study. According to the study's findings, Karang Taruna plays a number of responsibilities, one of which is helping District IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh flourish. Karang Taruna is a key figure in the growth of Nagari Koto Laweh, and by offering the community direction, her presence can improve community welfare. By conducting night patrols and expanding art instruction, the Karang Taruna institution in District IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh greatly aids in the growth of the hamlet. Additionally, there are elements that both encourage and hinder the youth organization's work, such as the village government's efforts to provide facilities and funding as well as the understanding of the development that has to be enhanced in Koto Laweh Village.*

**Keywords :** *The Role of Youth Organizations; Development of The Village*



## 1. Pendahuluan

Pengembangan dan memajukan negara, generasi muda memiliki kemampuan, semangat, dan wawasan yang lebih luas. Bahkan generasi muda biasanya bertanggung jawab untuk mendorong revolusi nasional. Langkah-langkah konkret yang memperbaiki kenyataan sosial yang sudah ada dan transformasi nasional, menjadi ciri khas pemuda (Harlin et al., 2023).

Generasi muda harus memiliki semangat, kreativitas, dan kemampuan untuk mengembangkan pemikiran jika mereka ingin berfokus pada kaderisasi yang membangun bangsa yang berkompeten dan efektif. Akibatnya, perlu ada program, upaya dan kegiatan yang berkelanjutan yang melibatkan semua pihak dan partisipasian, termasuk lembaga pendidikan, keluarga, komunitas, dan terutama generasi muda (Sukarwoto et al., 2023).

Kondisi ini menunjukkan bahwa karakter dan etika bangsa ini semakin rusak, dan jika dibiarkan, hanya akan mengarah pada kehancuran bangsa Indonesia. Ini berarti bahwa semua bagian masyarakat harus berpartisipasi secara aktif dalam menyelenggarakan dan meningkatkan martabat, martabat, dan persatuan bangsa Indonesia. Organisasi adalah cara terbaik untuk membentuk jiwa generasi yang baik yang akan datang untuk bangsa ini (Kurniasari et al., 2013).

Penelitian Ela Findyani dalam Meuraksa & Saputra (2021), masih ada generasi muda yang belum bisa memanfaatkan waktu mereka dengan cara yang efektif dan tepat. Mereka cenderung lebih suka melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat, tanpa terkecuali remaja, yang salah satunya sudah mulai mencoba minuman keras maupun narkoba . Akibatnya, kelangsungan hidup mereka di masa depan terancam oleh masalah ini, dan lingkungan pedesaan terancam (C. P. Sari et al., 2023).

Pada dasarnya, pembinaan harus dilakukan untuk pemuda yang memiliki potensi untuk mengubah mereka menjadi orang yang sehat dan waspada terhadap masalah sosial yang ada di sekitar mereka. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa generasi berikutnya akan terdiri dari pemuda yang memiliki daya saing yang tinggi dan unggul dibidang mereka di tengah pesatnya kemajuan zaman. Jadi, forum organisasi dapat digunakan untuk mendukung peran dan fungsi tersebut (Kahfi, 2023).

Beberapa kelompok pemuda di Indonesia, termasuk Pramuka, OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), dan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) adalah hanya beberapa dari banyak organisasi kemahasiswaan di universitas, dan kelompok pemuda dalam komunitas pemuda (Kahfi, 2023).

Karang Taruna bertujuan untuk menjadi tempat bagi generasi muda untuk mengembangkan kreativitas yang berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk menjadi mitra organisasi kepemudaan dan lembaga pemerintah dalam pengembangan kemampuan kesejahteraan sosial dan kreativitas bagi masyarakat lokal dan luar (Solka et al., 2023).

Misi Karang Taruna adalah dapat kerjasama dengan lembaga pemerintah dan pihak lain, mewujudkan kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga nagari pada umumnya dan pengembangan kelompok usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat, khususnya generasi muda yang memungkinkan dalam melaksanakan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan

yang mampu mengatasi masalah sosial di lingkungannya dan melestarikan lingkungannya (Purnomo, 2023).

Peningkatan peran remaja dan perempuan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan hukum terhadap hak perempuan sebagai anak, remaja, istri, dan ibu rumah tangga dengan melakukan sosialisasi pemberdayaan perempuan yang melibatkan karang taruna. Karang taruna adalah pemuda dan pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mereka penuh perhatian dan peka terhadap masalah, memiliki kekuatan fisik dan mental yang kuat, teguh pada pendirian mereka, dan mampu beradaptasi (Ariawan et al., 2022).

Di kalangan masyarakat, nilai kepedulian sosial selalu mengalami degradasi seiring perkembangan zaman dan mendorong pola pikiran untuk mengembangkan kegiatan karang taruna di era globalisasi ini. Karena itu, karang taruna bekerja untuk mengubah sosial kemasyarakatan dan mendidik remaja. Ketika kehidupan kita semakin individualis, sifat tolong menolong dan kebersamaan yang dulu menjadi sesuatu khas di masyarakat kita semakin lama semakin hilang. Selain itu, ada sedikit kemajuan dalam pikiran dan sedikit tempat untuk bertemu dengan orang lain (Rachmawati, 2023).

Sarana pengembangan pada anggota masyarakat untuk berkembang dan tumbuh sebagai hasil dari tanggung jawab dan kesadaran dalam masyarakat, terutama pemuda pemudi atau generasi muda. Selain itu, kepedulian kepada sesama menurun. Oleh karena itu, jelas bahwa tujuan Karang Taruna adalah meningkatkan tanggung jawab sosial dan kesadaran untuk mewujudkan dan mengembangkan kesejahteraan sosial untuk semua orang (Akbar, 2021).

Anggota karang taruna berusia antara 11 dan 45 tahun. Karang taruna melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan mereka. Karang taruna berfungsi sebagai tempat untuk perkembangan pemuda pemudi atau generasi muda dan merupakan wadah untuk berbagai kegiatan atau upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan meningkatkan rasa, cipta, karya, dan karsa generasi muda untuk perkembangan SDM atau sumber daya manusia (Febrianti, 2019).

Fungsi dan peran Karang Taruna akan ditingkatkan sebagai organisasi sosial masyarakat dalam bidang kesejahteraan sosial di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh. Ini akan memungkinkan mereka untuk menyalurkan, menghimpun dan menggerakkan peran serta pemuda pemudi dan generasi muda dalam pengembangan Nagari. Selain menjaga kesejahteraan sosial komunitas (Yeni et al., 2023).

Karang taruna membantu generasi muda mengembangkan potensi kreatif mereka sehingga mereka dapat membina diri mereka sendiri sebagai pendukung pembangunan desa (Rahim & Nufus, 2017). Namun, seperti yang dilihat di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh, masih ada pemuda dan pemuda yang kurang bisa menggunakan sumber daya dan waktu mereka untuk membantu mengembangkan nagari tersebut.

Pengurus Karang Taruna Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh berfungsi sebagai wadah bagi para pemuda untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan mereka dengan mengadakan kegiatan keagamaan, pelatihan, dan sosial seperti pengajian rutin, pelatihan sablon, dan tata rias, serta kegiatan sosial lainnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mendorong generasi muda Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh.



Tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui peranan karang taruna dalam pengembangan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh; dan (2) Untuk mengetahui faktor-faktor menjadi pendukung dan penghambat peranan karang taruna dalam pengembangan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Penalaran Konsep

#### a. Peranan Karang Taruna

Karang Taruna merupakan organisasi yang dapat ditemukan hampir di seluruh Nagari/Kelurahan di Indonesia yang merupakan organisasi sosial kepemudaan, yang berfokus pada pembentukan program kesejahteraan sosial, bisnis produktif dan rekreasi, serta olahraga dan kesenian. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan (2007) menyatakan bahwa Karang Taruna adalah lembaga masyarakat yang berfungsi sebagai wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial oleh dan untuk masyarakat, terutama generasi muda di wilayah Nagari, kelurahan, atau komunitas adat sederajat, dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial (Haryuni et al., 2022).

Zuhri et. al. (2019) menyebutkan bahwa karang taruna mempunyai fungsi seperti:

- 1) Organisasi Kesejahteraan Sosial.
- 2) Organisasi yang memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat.
- 3) Pemberdayaan generasi mudan dan masyarakat, dilakukan secara berkesinambungan, terpadu dan menyeluruh.
- 4) Mengorganisir kegiatan yang bertujuan dalam mengembangkan dan menumbuhkan semangat kewirausahaan pada generasi muda di lingkungan tempat tinggalnya.
- 5) Memberikan kepada generasi muda pemahaman, meningkatkan dan mendorong kesadaran serta tanggung jawab sosial.
- 6) Dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengembangkan dan menumbuhkan semangat kesetiakawanan sosial, jiwa kekeluargaan, nilai-nilai kearifan, dan kebersamaan.
- 7) Meningkatkan kreativitas generasi muda sehingga mereka dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang edukatif, kreatif, ekonomi produktif, rekreatif, dan kegiatan praktis lain secara potensi kesejahteraan dan secara swadaya memanfaatkan semua sumber daya di lingkungan mereka.
- 8) Penyelenggara yang memberikan pendampingan, dukungan dan rujukan sosial kepada yang bermasalah kepada kesejahteraan sosial.
- 9) Meningkatkan sistem jaringan untuk kerjasama, komunikasi, kolaborasi, dan informasi dari berbagai industri.

10) Pelaksana upaya pencegahan masalah sosial yang nyata.

## **b. Pengembangan Nagari**

Dari perspektif politik dan hukum, nagari sering disebut sebagai organisasi kekuasaan atau pemerintahan yang memiliki wewenang khusus dalam struktur pemerintahan negara (Ardeski & Nirwana, 2022). Secara genetis dan historis, Nagari adalah kelompok masyarakat hukum adat yang memiliki wilayah, kekayaan, dan otoritas untuk memilih pemimpin dan mengatur kepentingan masyarakat berdasarkan filosofi dan sandi adat, Adat Basandi Syara'-Syara' Basandi Kitabullah, atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat lokal di wilayah Provinsi Sumatera Barat (Indrawati et al., 2021). Dengan demikian, nagari adalah pemerintahan terendah yang memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan nagari untuk kepentingan masyarakatnya. Pengembangan dan pengelolaan potensi nagari di Sumatera Barat belum optimal. Ini karena belum banyak nagari yang unggul dengan potensi, produk atau inovasi yang dilakukan oleh nagari bersama perangkat nagari yang ada dan masyarakat. Pengembangan potensi nagari tidak terlepas dari peran aktif perangkat nagari dan masyarakat untuk mampu melakukan perbaikan dan terobosan-terobosan dalam membangun nusantara. Nagari adalah bagian administratif dari Sumatera Barat. Di Sumatera Barat, istilah Nagari digantikan dari istilah desa. Berbeda dengan nagari, nagari adalah struktur pemerintahan dan kekerabatan yang digunakan oleh masyarakat yang tinggal di Sumatera Barat (Rahim & Nufus, 2017).

## **3. Metode Penelitian**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis aktivitas sosial, fenomena, sikap, persepsi, kepercayaan dan pemikiran individu dan kelompok.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Laweh, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, fokus penelitian ini adalah struktur Karang Taruna Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah jenis data yang digunakan karena terdiri dari kalimat yang menggunakan daya berupa teks, gambar, atau kata-kata tertulis yang menggambarkan atau mempresentasikan orang, tindakan, dan perkembangan yang diamati peneliti dalam kehidupan sosial dan pengembangan nagari.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Informan Penelitian dalam penelitian ini adalah individu yang bekerja dan berhubungan dengan Karang Taruna Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh.

**Tabel 1**  
**Informan Penelitian**

No	Informan	Jenis Informan	Jumlah Informan
1	Ketua Karang Taruna	Inti	1 Orang
2	Anggota Karang Taruna	Inti	1 Orang
3	Wali Nagari	Pendukung	1 Orang
4	BPN	Pendukung	1 Orang
5	Pendukung Tokoh Masyarakat	Pelengkap	1 Orang
6	Niniak Mamak	Pelengkap	1 Orang
<b>Jumlah</b>			<b>6 Orang</b>

### 3.5. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari wawancara dan catatan lapangan. Kemudian, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan adalah semua bagian dari proses ini. Tujuan dari proses ini adalah untuk membuat data mudah dipahami oleh individu dan orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berikut: pengumpulan (*data collection*), reduksi (*data reduction*), penyajian (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Penelitian

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab sebagai Karang Taruna

Karang Taruna merupakan organisasi sosial yang berfokus pada pemuda dan berfungsi sebagai wadah bagi generasi muda untuk mengayom masyarakat dengan menciptakan generasi muda yang bersifat sosial, tegas, dan bertanggung jawab atas keamanan Nagari, kesejahteraan, dan pembangunan Nagari Koto Laweh.

Informasi yang didapat dari informan yang menjabat sebagai Ketua Karang Taruna, bahwa karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan, yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai organisasi yang bergerak dibidang kesejahteraan dan juga bidang pembangunan di Nagari Koto Laweh. Wali Nagari menyatakan bahwa karang taruna ialah sebuah lembaga kemasyarakatan yang bertugas dan punya tanggung jawab sebagai pengayom masyarakat dalam pengembangan generasi muda

#### b. Berpartisipasi dalam Kegiatan Karang Taruna Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh

Informasi yang didapatkan dari Bendahara Karang Taruna di Nagari Koto Laweh Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, karang taruna beranggotakan 95 orang, yang terdiri dari usia 17 sampai 40 tahun. Semua anggota karang taruna ikut berpartisipasi dalam kegiatan di Nagari Koto Laweh bekerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya seperti lembaga LAD.

**c. Peranan Karang Taruna Dalam Pengembangan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh**

Karang Taruna merupakan titik tumpu dalam pengembangan Nagari Koto Laweh. Informasi yang didapatkan dari Pendukung Tokoh Masyarakat, dengan adanya Karang Taruna dapat membantu kesejahteraan masyarakat dengan mengadakan bimbingan terhadap masyarakat dan mempunyai peran penting dalam pengembangan di Nagari Koto Laweh terutama dibidang keamanan dan pembangunan. Bidang keamanan seperti mengadakan ronda setiap hari, meningkatkan pelatihan-pelatihan dibidang keseniaan, dibidang pembangunan dengan memastikan proyek-proyek yang ada di Nagari Koto Laweh.

**d. Fasilitas Yang Sudah Ada Pada Karang Taruna Dalam Pengembangan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh**

Informasi Ketua dan Bendahara Karang Taruna, sebagai lembaga yang bergerak dibidang kesejahteraan dan pembangunan, Karang Taruna di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh difasilitasi oleh pemerintah Nagari seperti: mendirikan gedung Karang Taruna, mendirikan pos ronda, alat-alat kesenian, alat-alat olahraga, alat kebersihan nagari seperti mesin potong rumput, fasilitas dibidang pembangunan dan lain sebagainya untuk lembaga Karang Taruna di Nagari Koto Laweh.

**e. Pelaksanaan Karang Taruna di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh**

Kegiatan Karang Taruna di Nagari Koto Laweh berjalan lancar dan sesuai visi misi mereka, dan mereka mendapat pengetahuan dan dukungan dari semua pihak. Menurut informasi yang didapat oleh Wali Nagari Koto Laweh, Pemerintah Nagari Koto Laweh membiayai dan mendukung kegiatan Karang Taruna dengan memberikan anggaran pada dana nagari.

**f. Tujuan Karang Taruna Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh**

Ketua Karang Taruna mengatakan bahwa tujuan Karang Taruna Nagari Koto Laweh meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pengetahuan dikalangan masyarakat dan generasi muda yang ada dinagari, keterampilan para generasi muda untuk bisa bersaing di era digital, memastikan pembangunan yang ada dinagari berjalan lancar, serta memastikan keamanan masyarakat terjaga dengan baik.

**g. Faktor Pendukung Peranan Karang Taruna di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh**

Ketua Karang Taruna dan Bendahara Karang Taruna, faktor pendukung bagi Karang Taruna ialah ingin menjadikan nagari Koto Laweh sebagai nagari yang mampu membangkitkan perekonomian dan kesejahteraan, mampu bekerjasama dengan pihak lain sesama lembaga, kesadaran akan pengembangan yang perlu ditingkatkan dinagari dan juga dukungan dari lembaga-lembaga lain

yang ada di Nagari Koto Laweh, serta dari pemerintah nagari seperti penyediaan fasilitas dan pembiayaan.

#### **h. Upaya Pemuda Karang Taruna Dalam Melaksanakan Peranannya di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh**

Pendukung Tokoh Masyarakat, Karang Taruna Nagari Koto Laweh selalu meningkatkan peranannya dengan cara melakukan pendekatan lembaga-lembaga yang ada di nagari dan pemerintahan nagari serta kemasyarakatan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dan mengadakan kegiatan kepemudaan seperti di bidang olahraga. Peningkatan pengetahuan masyarakat meliputi pertanian serta pembangunan dan juga kebersihan lingkungan, meningkatkan keamanan bagi masyarakat nagari Koto Laweh. meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi terutama bagi masyarakat yang umumnya bekerja sebagai petani, dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam segala bidang.

## 4.2. Pembahasan

Penelitian ini mencakup bagaimana peranan karang taruna dalam pengembangan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi serta faktor yang mendukung dan menghambat peranan karang taruna. Peranan ini meliputi bagaimana partisipasi karang taruna kepada masyarakat, peranan dalam bidang keamanan dan peranan karang taruna dalam bidang kesenian. Hal ini mendukung penelitian dari Indriani et. al. (2022) yang menemukan peranan karang taruna ini.

Peranan karang taruna mencakup hal berikut:

a. Partisipasi karang taruna kepada masyarakat

Karang taruna merupakan organisasi yang sangat penting dimasyarakat, bukan hanya sebagai organisasi di pandang sebelah mata. Organisasi ini merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam Pasal 38 ayat (1-3), Bab VII tentang Peran Masyarakat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, ayat 1 masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, ayat 2 peran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilakukan oleh perseorangan, keluarga, organisasi keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, lembaga kesejahteraan sosial dan lembaga kesejahteraan sosial asing, ayat 3 peran sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dilakukan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Hal ini mendukung penelitian dari Indriani et. al. (2022), yang menjelaskan bahwa peran karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat berkaitan dengan pembelajaran PKn yaitu kesejahteraan sosial yang terletak disalah satu sila Pancasila, yaitu sila kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, begitu pula dengan organisasi karang taruna juga bergerak di bidang sosial mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi dan menjunjung tinggi kesejahteraan bersama antar masyarakat dan karang taruna sebagai organisasi tingkat kelurahan atau desa.

b. Peranan karang taruna dibidang keamanan

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, melainkan memerlukan orang lain dalam berbagai hal, seperti bergaul, bekerja, tolong menolong, kerja bakti, keamanan, dan lain-lain. Maka dari itu, karang taruna dibentuk untuk dapat memelopori pemuda dan Masyarakat untuk ikut aktif dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda karang taruna. Salah satunya dibidang keamanan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Kandek dan Widodo (2023) yang menjelaskan bahwa ikut berpartisipasi aktif dalam menjaga keamanan merupakan salah satu tugas dan peran karang taruna di Kelurahan Krobokan. Hal ini ditandai dengan terdapat beberapa anggota linmas yang awalnya dari pemuda karang taruna, selain itu diberbagai RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga) sudah terdapat jadwal tersendiri siapa-siapa sajakah yang bertugas dimalam hari untuk menjaga keamanan di lingkungan sekitar, selain itu untuk para pemuda-pemudanya walaupun tidak ada jadwal untuk menjaga keamanan

tetapi mereka kadang kala membantu para Masyarakat yang lain untuk menjaga dilingkungan RT/RW tersebut.

c. Peranan karang taruna dibidang kesenian

Karang Taruna mempunyai tugas pokok secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik bersifat preventif, rehabilitatif dan pengembangan potensi generasi muda. Salah satunya dibidang seni dan budaya atau kesenian. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Crisandye (2018), yang menjelaskan bahwa di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan memiliki salah satu pengembangan di karang tarunanya, yaitu di bidang kesenian. Yaitu melalui kegiatan qasidah, dan seni tari, hal tersebut dapat melatih minat serta menggali bakat- bakat dibidang kesenian. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sabrina et. al. (2024), yang menjelaskan bahwa program kerja yang dilaksanakan Karang Taruna Sekawan Welas berupa pengajaran kesenian dan tarian tradisional seperti tari Reog kepada anak-anak usia 7 tahun hingga remaja. Program kerja ini sudah berjalan selama 2 tahun terakhir. Karang Taruna Sekawan Welas juga pernah mengikuti kegiatan festival seni dan budaya di Balai Pemuda Surabaya. Meskipun seni tari dihadapkan pada tantangan dari seni budaya modern, Karang Taruna Sekawan Welas bertekad untuk menjaga dan melestarikannya melalui keberadaan sanggar tari sebagai tempat untuk mempertahankan kekayaan budaya lokal.

## 5. Simpulan

Hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peranan karang taruna dalam pengembangan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Nagari Koto Laweh: karang taruna mempunyai peran penting dalam pengembangan di Nagari Koto Laweh terutama bidang keamanan dan pembangunan. Lembaga karang taruna sangat membantu dalam pengembangan nagari dengan mengadakan ronda malam dan meningkatkan pelatihan-pelatihan dibidang kesenian. Karang taruna merupakan titik tumpu dalam pengembangan Nagari Koto Laweh dengan adanya karang taruna dapat membantu kesejahteraan masyarakat dengan mengadakan bimbingan terhadap masyarakat.
- b. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung peranan karang taruna dalam pengembangan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi , yaitu kesadaran akan mengembangkan yang perlu ditingkatkan di Nagari Koto Laweh serta dari pemerintahan nagari seperti penyediaan fasilitas dan pembiayaan. ingin membentuk Nagari Koto Laweh, sebagai nagari yang mampu membangkitkan perekonomian dan kesejahteraan. Ketersediaan fasilitas dari pemerintah nagari dan dari pihak lain yang ikut serta dalam pembangunan yang telah ada di Nagari Koto Laweh.

## Referensi

Akbar, I. (2021). Peran Karang Taruna dan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. In *Skripsi Fakultas Hukum Universitas Jambi*.

Ardeski, S., & Nirwana, I. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja dan **Management & Accountancy in Practice Journal**

DOI: <https://doi.org/10.56444/sa.v.9i2.2054>



Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru SMA N 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok. *Jurnal Advanced*, 16(2), 24–39.

- Ariawan, J., Ramadhayanti, A., Astuti, D., & Hidayat, A. (2022). Pelatihan Manajemen Teknik Komunikasi Promosi di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus. *JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(5), 755–764.
- Febrianti, Y. (2019). Upaya Pemuda Karang Taruna Gunung Tugel Community (GTC) Dalam Membentuk Masyarakat Religius Melalui Kajian Keislaman di Dusun Krajan Desa Baosan Lor Ponorogo. In *Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Harlin, Hermawan, R., Kurniawan, E. D., Nopriyanti, & Ramadhan, A. A. (2023). Pelatihan Pemesinan Bubut (Lathe) Bagi Pemuda di Kelurahan Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 10(3), 230–239.
- Haryuni, S. A. M., Suyahman, & Murtiningsih, I. (2022). Peranan Karang Taruna dalam Pelaksanaan Jogo Tonggo di Desa Sidorejo di Masa Pandemi Covid-19. *Civics Education and Social Science Journal; (CESSJ)*, 4(1), 14–22.
- Indrawati, N., Wahyuni, L., Nasrah, R., Nurhayati, & Sriyanti, E. (2021). Pengaruh Hubungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja (Studi Empiris Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Solok). *ECo-Buss*, 4(2), 313–321.
- Kahfi, I. (2023). Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda di Kelurahan Setonopande Kota Kediri. In *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri*.
- Kurniasari, D., Suyahmo, & Lestari, P. (2013). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda di Desa Ngambalrejo. *Unnes Civic Education Journal*, 2(2), 77–82.
- Meuraksa, M. A. E., & Saputra, A. A. (2021). Peranan Karang Taruna dalam Upaya Penyelenggaraan dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang. *Jurnal Ilmiah Humanika*, 4(1), 7–33.
- Nirwana, I., & Putra, J. E. (2021). Motivasi, Disiplin Dan Keterampilan Kerja Karyawan Pada CV Cable Vision Solok. *Jurnal Advanced*, 15(2), 39–45.
- Presiden Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan*.
- Purnomo, V. D. (2023). The Role of Karang Taruna in the Development of Youth Groups in Bendungan Village, Kulon Progo Regency. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 2(1), 105–116.
- Rachmawati, S. N. (2023). Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Masyarakat (Studi Pada Desa Bukit Harapan Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil). In *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.

- Raflita, S., Nirwana, I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Luas Area dan Fasilitas Terhadap Kenyamanan Pengunjung Wisata Colow Kabupaten Sijunjung. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 69–80.
- Rahim, F., & Nufus, N. H. (2017). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) di Nagari Jaho Kecamatan X Koto Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 166–184.
- Roza, S., Nasrah, R., Nirwana, I., & Eliza. (2021). Pengembangan Potensi Nagari Tanjung Binkung Kabupaten Solok dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nagari. *JLARI : Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah*, 2(1), 25–30.
- Sari, C. P., Nurhayati, & Nirwana, I. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru). *Journal of Creative Student (JCSR)*, 1(1), 55–68.
- Sari, D. D. (2016). Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. In *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung*.
- Solka, P. U. N., Yeni, A., & Nasrah, R. (2023). Pengaruh Kemampuan Kerja (Work Ability) dan Kualitas Kerja (Work Quality) Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Sosial Kabupaten Solok. *OPTIMAL : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 110–121.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarwoto, Akbar, M. C., & Hutabarat, G. C. M. (2023). Pengembangan Kreativitas Taruna/IMelalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Lingkup Sekolah Kedinasan. *Sibatik Journal : Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(7), 2061–2066.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya. *Sendanan : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>
- Yeni, A., Sriyanti, E., & Randos, B. (2023). Implementasi Daya Saing Usaha Tenun Songket Berdasarkan Sumber Daya Manusia. *Inovasi Dan Kreativitas Dalam Ekonomi*, 7(4), 1–7.
- Zuhri, H., Ati, N. U., & Abidin, A. Z. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (Study Kasus di Desa Pesanggrahan Kota Batu). *Jurnal Respon Publik*, 13(4), 30–38.